

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat adalah suatu sistem sosial yang swasembada (self subsistent), melebihi masa individu normal, dan merekrut anggota secara reproduksi biologis serta melakukan sosialisasi terhadap generasi berikutnya. Dalam kehidupannya manusia mempunyai banyak kebutuhan, dan sudah menjadi keharusan baginya untuk memenuhi kebutuhan tersebut baik moral maupun material. Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia tidak terlepas dari manusia lain sebagai akibat dari keberadaannya sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, disamping sebagai makhluk pribadi.

Pelapisan sosial dalam kehidupan masyarakat nelayan akan mudah diidentifikasi dengan mengamati pola-pola penguasaan aset produksi, seperti modal, peralatan tangkap, dan pasar. Perbedaan-perbedaan kemampuan ekonomi diantara lapisan-lapisan sosial itu diwujudkan atau ditampakkan dalam ketimpangan barang-barang kepemilikan kekayaan. Beberapa rumah dibangun megah di bagian-bagian tertentu dari kampung nelayan, sementara kondisi rumah-rumah di sekitarnya adalah sebaliknya. Jenis pertama dapat diidentifikasi sebagai rumah pemilik perahu dan pedagang ikan.

Masyarakat yang hidup di era pedesaan para lelaki atau suami hanya mengandalkan hasil pertanian dan perikanan atau hasil laut. Pertanian misalnya coklat, kelapa, jagung, padi, yang jangka panennya masih menunggu waktu yang lama. Begitupun nelayan pendapatannya tidak menetap dan memiliki resiko yang tinggi. Dengan keahlian lelaki yang tidak punya keahlian lain dan hanya mampu bertahan pada dua profesi ini (nelayan dan petani) memaksa mereka untuk tidak menyerah walaupun pendapatannya sangatlah rendah. Sebab di ruang publik pekerjaan memiliki tingkatan dan ukuran tertentu, baik pekerjaan yang spesialis maupun yang tidak spesialis, berat dan ringannya tergantung dari kemampuan seseorang dan pendidikannya.

merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup yang sangat esensial sekali dan pada hakekatnya setiap manusia mempunyai keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Manusia sebagai makhluk ekonomi, yang sangat membutuhkan pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhannya. seperti yang dilakukan oleh masyarakat yang berada di Desa Tolinggula Pantai tepatnya di Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara karena daerah ini berada tepat dipesisir pantai maka masyarakatnya memanfaatkan hasil laut sebagai sumber perekonomian. Karena hasil tangkapan ikan melimpah maka nelayan bekerja sama dengan penjual ikan keliling atau dikenal dengan sebutan badola.

Hampir sebagian besar nelayan tidak pernah melakukan penjualan hasil tangkapannya sendiri, dapat dipastikan semua nelayan selalu menyerahkan seluruh hasil tangkapannya kepada tengkulak ikan baik itu tengkulak yang telah menjadi langganan ataupun bukan.

Banyaknya nelayan tentu mempengaruhi banyaknya hasil tangkapan yang didapat, sehingga tidak memungkinkan untuk menjual secara langsung hasil tangkapan ikan ini kepada masyarakat sekitar. Satu-satunya cara yang dapat diambil adalah menjualnya kepada penjual ikan keliling. Keadaan ini tentunya dimanfaatkan dengan baik oleh penjual ikan keliling, karena melihat kondisi hasil tangkapan yang di dapat.

Dalam memasarkan hasil tangkapannya kepada masyarakat atau konsumen dengan menggunakan Kenderaan seperti, sepeda dan sepeda motor bahkan ada juga yang berjalan kaki. Tentunya hasil yang diperoleh penjual ikan keliling saat menggunakan sepeda dan juga sepeda motor tentunya sangat berbeda. Karena dengan menggunakan sepeda motor pedagang ikan lebih bisa mengoptimalkan waktunya dibandingkan dengan menggunakan sepeda. Menggunakan sepeda tentunya harus mengayuh sepedanya sebatas lingkungan tempat dia tinggal, merasa kelelahan sehingga tidak dapat berjalan jauh mengayuh sepeda. Sementara dengan menggunakan sepeda motor bisa mencapai tempat-tempat yang jauh dan terpencil tanpa merasa kelelahan dan hasil yang didapatkan pun lumayan banyak.

Dalam hal pemasaran penjual ikan keliling menggunakan sepeda motor dengan perlengkapan lainnya, seperti keranjang yang terbuat dari ember besar yang sudah terisi ikan – ikan segar siap di pasarkan dan Bia atau salah satu alat yang wajib di bawah pada saat menjual ikan keliling fungsinya adalah penanda atau identitas dari penjual ikan keliling dalam masyarakat Gorontalo lebih dikenal dengan bambu'a. Karena perkembangan zaman, bambu'adalah salah satu alat yang dipakai untuk menandakan bahwa ada penjual ikan yang sedang memasarkan ikan. bambu'a yang digunakan penjual ikan keliling mulai mengalami perubahan, yakni mulai ada yang terbuat dari pipa dan juga yang lainnya.

Ikan hasil tangkapan para nelayan dipasarkan di berbagai desa, bahkan ada juga yang sampai ke kota Gorontalo. Keanekaragaman sumber perekonomian penduduk Desa Tolinggula Pantai, memberi fungsi dan manfaat bagi lingkungan pemerintahan sekitarnya, juga kesejahteraan rakyat setempat, seperti aktivitas ekonomi perikanan, perdagangan, sebagainya. Hal ini tidak pernah lepas dari peran semua pihak. Terutama penjual ikan keliling. Penjual ikan keliling memasarkan hasil tangkapan nelayan tidak hanya dilingkungannya saja, akan tetapi sampai kedesa-desa lainnya dan sampai juga ke perkotaan.

Pembangunan sosial meliputi aspek-aspek yang sangat luas, aspek-aspek tersebut mencakup: pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, gizi, perbaikan, perkampungan miskin, air minum di kota, perbaikan terhadap penyimpangan perilaku individu atau kelompok. Pembangunan sosial tidak hanya melalui peningkatan akses

pelayanan seperti peningkatan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan, melainkan juga melalui peningkatan kapabilitas manusia untuk bertindak secara kreatif. Hal ini sejalan dengan Sen yang menyatakan “kapabilitas sosial” individu berperan penting dalam menggerakkan potensi individu sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan yang diinginkan.

Kesejahteraan sosial berkaitan dengan suatu kondisi sosial dimana masalah-masalah sosial dapat di atasi secara memuaskan, kebutuhan sosial dapat dipenuhi dengan baik, memiliki rasa aman dalam hidup dan kesempatan-kesempatan sosial terbuka secara bebas. Kesejahteraan manusia dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu: (1) modal alam, (2) modal fisik serta (3) modal manusia dan modal sosial. Jika modal manusia mewakili pengetahuan, keterampilan dan kesehatan, maka modal sosial merujuk pada norma dan jejaring yang memfasilitasi kerjasama antar manusia di dalam kelompok maupun antar kelompok.

Kehidupan sosial ekonomi adalah perilaku sosial dari masyarakat yang menyangkut interaksinya dan perilaku ekonomi dari masyarakat yang berhubungan dengan pendapatan dan pemanfaatannya. Bila berbicara mengenai kehidupan sosial ekonomi berarti juga membahas tentang kebutuhan dan bagaimana seseorang berusaha memenuhi kebutuhan tersebut, dan pemanfaatan hasil ekonomi yang di peroleh.

Secara spesifik penjual ikan keliling termasuk pada kelompok pedagang asongan yang sifatnya masih sangat tradisional. Modalnya masih sangat kecil dan alat yang

digunakan masih sederhana seperti keranjang yang terbuat dari rotan dan ember atau gelong bekas dan bambua.

Secara sosiologis kehidupan sosial ekonomi penjual ikan keliling di Desa Tolinggula Pantai sangat penting untuk di teliti. Dikatakan penting karena banyak yang meneliti kehidupan sosial ekonomi tetapi belum ada yang meneliti tentang kehidupan penjual ikan keliling, apalagi menyangkut kehidupan sosial dan ekonomi. Tidak banyak orang tau mengenai bagaimana kehidupan sosial ekonomi penjual ikan keliling.

Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “ Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Ikan Keliling” di Desa Tolinggula Pantai, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat di identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya perbedaan pendapatan antara sesama penjual ikan keliling.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah di atas, penulis mencoba mengerucutkan persoalan agar lebih memudahkan objek penelitian dan menghindari luasnya pembahasan yang dilakukan. Berkenaan dengan itu penulis berupaya membatasi masalah yang diteliti, maka pokok yang akan di bahas sebagai rumusan

masalah adalah” bagaimana kehidupan sosial ekonomi penjual ikan keliling yang berada di desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kehidupan penjual ikan keliling yang ada di Desa Tolinggula Pantai, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti merupakan tambahan ilmu pengetahuan terutama dalam kehidupan sosial terutama pada masyarakat kelas menengah kebawah.

2. Manfaat Praktis

hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti judul yang sama.